

Perilaku akulturasi dan prestasi akademik Mahasiswa Indonesia penerima bea-siswa di Amerika Serikat

Rustika Thamrin Karim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20252751&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa salah satu program yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah mengirim mahasiswa ke luar negeri untuk menuntut ilmu pada jenjang yang lebih tinggi. Dari data yang diperoleh sampai saat ini Amerika Serikat merupakan tempat yang paling banyak diminati sebagai tempat melaksanakan tugas belajar (OTO-Bappenas).

Dari beberapa penelitian yang dilakukan para ahli diketahui bahwa Prestasi Akademik mahasiswa asing dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu (1) Perilaku Akulturasi; (2) Keberadaan Keluarga; dan (3) Kesulitan Keuangan.

Berdasarkan teori dan juga penelitian beberapa ahli diketahui, bahwa Perilaku Akulturasi tidak dapat berdiri sendiri, atau timbul begitu saja tetapi dipengaruhi oleh 7 faktor, yaitu (1) perubahan sikap terhadap budaya asing; (2) lamanya menetap; (3) umur; (4) jenis kelamin; (5) pengalaman hidup bersentuhan dengan budaya asing sebelumnya; (6) bidang studi yang ditempuh; serta (7) minat keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dua hal, yang pertama ingin melihat hubungan antara Perilaku Akulturasi individu dengan ketujuh faktor yang mempengaruhinya (perubahan sikap terhadap budaya asing, lamanya menetap, umur, jenis kelamin, pengalaman hidup bersentuhan dengan budaya asing sebelumnya, bidang studi yang ditempuh, serta minat keagamaan. Yang kedua adalah ingin melihat hubungan antara prestasi akademik mahasiswa Indonesia penerima bea-siswa di Amerika Serikat dengan ketiga faktor yang mempengaruhinya (Perilaku Akulturasi, Keberadaan Keluarga dan Kesulitan

Keuangan) Penelitian ini dilakukan pada bulan April 1992 terhadap sejumlah 68 subyek yang merupakan mahasiswa S2 dan S3 yang menerima bea-siswa melalui MUCIA/HIID dan IPA yang dikelola oleh OTO-Bappenas. Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menggunakan alat penelitian yang

terdiri dari tiga bagian, yaitu (a) Skala Perubahan Sikap terhadap budaya asing /SPS; (b) Skala Perilaku Akulturasi/SPA dan (c) Data Pribadi Subyek. Setelah dilakukan perhitungan statistik Multiple Regresi dengan metode 2 SLS ("Two-Stage Least Square") serta uji signifikansi melalui t-tes pada $\alpha = 0.05$ maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

(1) Dari ketujuh faktor yang berdasarkan penelitian sebelumnya mempengaruhi Perilaku Akulturasi, dalam penelitian ini yang terbukti mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Perilaku Akulturasi adalah :

- Perubahan Sikap terhadap budaya asing;
- Lama menetap; dan
- Pengalaman belajar di Luar Negeri sebelumnya.

Yang terbukti mempunyai hubungan negatif dan signifikan dengan Perilaku Akulturasi adalah :

- Umur.

(2) Dari ketiga faktor yang berdasarkan penelitian sebelumnya mempengaruhi Prestasi Akademik (skor CPA) dalam penelitian ini didapat hasil , bahwa skor SPA (Skala Perilaku Akulturasi) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan skor CPA ("Grade Point Average"). Faktor lainnya yaitu Keberadaan Keluarga dan Kesulitan Keuangan tidak berhubungan secara signifikan dengan skor CPA.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan program beasiswa mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat serta pihak lain yang berminat pada bidang Psikologi Lintas Budaya.